

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dalam suatu dunia perekonomian, informasi mengenai keuangan dari perusahaan sangat dibutuhkan. Informasi keuangan dari perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan atau pun laporan tahunan. Laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan berperan penting dalam berjalannya suatu perusahaan. Biasanya, laporan keuangan digunakan para *stakeholder* dalam mengambil keputusan yang berpengaruh dengan perusahaan. Dikarenakan sangat pentingnya laporan keuangan bagi *stakeholder*, agar informasi laporan keuangan tersebut valid, perusahaan yang sudah *go public* wajib untuk mengaudit laporan keuangan perusahaannya.

Pemeriksaan informasi dari laporan keuangan agar independent, perusahaan membutuhkan jasa profesional KAP (Kantor Akuntan Publik). Dengan dibutuhkannya auditor yang profesional, perusahaan akan mengeluarkan biaya yang mana sebagai *fee* dari auditor profesional tersebut. KAP yang sudah memiliki nama besar, sudah terintegrasi baik dan sudah diakui oleh dunia bisnis, akan memberikan pelayanan yang baik agar dapat tetap menjaga nama baik KAP tersebut. KAP yang sudah diakui di dunia bisnis adalah *Big Four*. *Fee* audit adalah honorarium yang dibebankan oleh akuntan *public* untuk kepada perusahaan auditee dalam rangka jasa audit yang sudah dilaksanakan oleh KAP berdasarkan perhitungan dari biaya pokok pemeriksaan yang terdiri dari biaya langsung dan biaya tidak langsung.

Jumlah besar kecilnya *fee* audit yang diberikan oleh perusahaan tidak ada aturan yang pasti. Dalam rangka meningkatkan kualitas dari laporan keuangan, komite audit akan melibatkan auditor eksternal dari KAP yang sudah dipercaya oleh perusahaan. KAP yang berafiliasi merupakan kerjasama yang dilakukan oleh KAP lokal dengan KAP yang sudah internasional. Seperti KAP lokal yang bekerjasama dengan *Big Four* akan lebih dipercaya karena sudah teruji integrasinya. KAP Big Four disebut KAP yang berukuran besar. Menurut Immanuel (2014) dalam Chistansy dan Ardiati (2018) KAP yang termasuk dalam KAP *Big Four* dipandang memiliki tingkat efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi dan biasa memberikan jasa pada banyak klien, dan juga lebih berhati – hati dalam mendeteksi kecurangan. KAP yang bekerja sama dengan *Big Four* pasti akan mempertahankan nama baiknya dengan cara bekerja secara profesional. Maka dengan hal tersebut, afiliasi KAP akan mempengaruhi dari *fee* audit.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang sedang diaudit oleh auditor eksternal atau kantor akuntan *public* (KAP). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi *fee* audit yang dikarenakan jika ukuran perusahaan besar yang dapat dilihat dari aset perusahaan maka akan semakin rumit laporan keuangan dari perusahaan tersebut. Selain rumit juga melalui proses yang cukup Panjang dan memakan waktu yang banyak. Sehingga akan mempengaruhi *fee* audit yang tinggi dengan kerumitan dari perusahaan tersebut. Hal penelitian terdahulu, Ulfasari dan Marsono (2014) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit.

Perusahaan yang sudah *go public*, tidak menutup kemungkinan memiliki anak perusahaan. Anak perusahaan ini dapat juga disebut dengan cabangnya perusahaan. Anak perusahaan juga dapat mempengaruhi laporan keuangan dari perusahaan induk. Laporan keuangan konsolidasi akan dilakukan oleh perusahaan induk untuk mendapatkan informasi laporan keuangan yang akurat dari seluruh perusahaan tersebut. Jumlah anak perusahaan yang banyak akan membutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang berbeda dengan jumlah perusahaan yang sedikit. Dengan jumlah anak perusahaan yang banyak akan mempengaruhi kompleksitas perusahaan. Hal ini akan meningkatkan kompleksitas yang ada di perusahaan dan bagi auditor harus memiliki ketelitian yang lebih untuk mengaudit. Maka dengan hal ini kompleksitas perusahaan juga dapat mempengaruhi *fee* audit yang diterima.

Ketidakkonsistenan yang ada pada hasil suatu penelitian, memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian ulang guna mengetahui lebih pasti kompleksitas perusahaan terhadap *fee* audit. Penelitian ini akan menguji kembali penelitian Rukmana dkk (2017) dan Xu (2011) yang mana terdapat perbedaan yang terjadi dari penelitian keduanya. Perbedaan yang didapat yaitu penelitian Rukmana dkk (2017) mengatakan bahwa kompleksitas perusahaan tidak berpengaruh dengan *fee* audit, sedangkan penelitian dari Xu (2011) kompleksitas perusahaan berpengaruh dengan *fee* audit. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“ Pengaruh Afiliasi KAP, Ukuran Perusahaan, dan Kompleksitas Perusahaan terhadap Fee Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 “**

**1.2 Rumusan Masalah**

Dengan adanya ketidakpastian akan *fee* audit yang diterima oleh para auditor eksternal, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Apakah afiliasi KAP berpengaruh terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah kompleksitas perusahaan berpengaruh terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

**1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji kembali dan mengetahui apakah afiliasi KAP, ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan terhadap *fee* audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teori

Diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya akan melakukan penelitian dengan variabel afiliasi KAP, ukuran perusahaan, dan kompleksitas perusahaan. Selain itu dapat mengganti dan menambahkan variable independent.

### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan mampu membantu perusahaan manufaktur untuk memahami faktor apa saja yang dapat mempengaruhi besaran *fee* audit.

## **1.5 Statistika Penelitian**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Terdiri dari *fee* audit, variabel yang mempengaruhi *fee* audit, teori antar variable, kerangka konseptual, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari objek penelitian , populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, operasionalisasi variabel, jenis dan Teknik pengumpulan data, rencana analisis data

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan dan menganalisis dari hasil penelitian

**BAB V : PENUTUP**

Terdiri dari kesimpulan, implikasi, keterbatasan, dan saran bagi peneliti selanjutnya.

